

Pendidikan *Cloud-Based Accounting* pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Surabaya: Dampak *Human, Economic and Technological, Cultural and Social Factors*

Zukhrotun Naima Ahmad
e-mail: zuhrotunnaima04@gmail.com

Vicky Vendy
e-mail: vicky.vendy.ak@upnjatim.ac.id

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur)

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh human, economic and technological, cultural and social factors terhadap pendidikan cloud-based accounting. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 119 mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi di surabaya. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa human factor dan economic and technological factors memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pendidikan cloud-based accounting. Di sisi lain, cultural and social factors tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan cloud-based accounting. Penelitian ini dapat berkontribusi dengan menunjukkan bahwa human factor, economic and technological factors dapat mempengaruhi pendidikan cloud-based accounting. Sebaliknya, cultural and social factors perlu dipertimbangkan oleh pendidik terkait sikap, tradisi, dan tren budaya yang bersifat sementara dan mudah berubah, yang secara tidak realistis mendorong penerimaan teknologi baru, sehingga berpotensi menghambat kepercayaan pengguna cloud-based accounting.

Kata kunci – Cloud-based Accounting, Human Factor, Economic and Technological Factors, Cultural and Social Factors

ABSTRACT: This study aims to determine the influence of human, economic and technological, cultural and social factors on the development of cloud-based accounting education. The sample in this study consists of 119 accounting students at higher education institutions in Surabaya. The data in this study uses primary data obtained directly through the distribution of questionnaires to respondents. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The data was analyzed using SEM-PLS. The results of the study indicate that human factors and economic and technological factors have a significant positive influence on the development of cloud-based accounting education. On the other hand, cultural and social factors do not have a significant influence on the development of cloud-based accounting education. This study can contribute by showing that human factors, economic and technological factors can influence the development of cloud-based accounting education. Conversely, cultural and social factors need to be considered by educators regarding attitudes, traditions, and cultural trends that are temporary and easily changeable, which unrealistically encourage the acceptance of new technology, thus potentially hindering trust in cloud-based accounting users.

Keywords – Cloud-based Accounting, Human Factor Economic and Technological Factors, Cultural and Social Factors

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kontemporer telah merambah di berbagai bidang kehidupan, setiap individu dapat mengakses apapun melalui internet. Hal ini didukung oleh hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet mencapai 221,5 juta jiwa di tahun 2024, dengan persentase sebesar 78,6% masyarakat Indonesia merupakan pengguna internet (Febriari, 2024). Teknologi yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir yaitu *cloud computing*. *Cloud computing* adalah teknologi informasi yang hampir digunakan di semua organisasi, termasuk lembaga pendidikan, yang memungkinkan pengguna mengakses database secara *real-time* (Musyaffi et al., 2022). Hal ini dibuktikan pada hasil survei yang dilakukan oleh PwC Indonesia (2021), menunjukkan bahwa 80% perusahaan telah menggunakan teknologi *cloud*, 13% berencana untuk menggunakannya, dan sekitar 7% sisanya akan berencana untuk menggunakannya dalam tiga tahun ke depan. Namun, Perkembangan ini menimbulkan banyak tantangan, terutama bagi yang belum siap menghadapi dunia kerja yang sepenuhnya digital, seperti calon atau seorang akuntan sekalipun. Banyak akuntan profesional menganggap diri mereka sebagai “gagap teknologi” karena belum memiliki keterampilan yang relevan. Meskipun mahir dalam akuntansi konvensional, akuntan profesional mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan seperti pengolahan data secara *real time* atau pelaporan berbasis *cloud*. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan akuntansi yang dapat mengikuti perkembangan zaman untuk mempersiapkan lulusan menjadi akuntan profesional (Sutina, 2025).

Tugas dari akuntan sendiri adalah melakukan pembukuan yang menghasilkan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan (LPK), laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan (Sia, 2025). Dalam pendidikan akuntansi, *cloud* memberikan kemudahan akses, ketersediaan dan keamanan data keuangan, serta kemampuan untuk menyimpan dan memulihkan data secara otomatis (Michael Musyafii & Muna, 2021). *Cloud-based accounting* merupakan salah satu teknologi *cloud computing* yang digunakan dalam dunia pendidikan. Teknologi *cloud* ini, setiap prosesnya dapat diakses melalui internet dari mana saja dan kapan saja, sehingga dapat mengurangi pengolahan data secara manual (Musyaffi et al., 2022).

Cloud-based accounting telah mengubah cara belajar akuntansi. Dengan menggunakan teknologi berbasis *cloud*, mahasiswa sekarang dapat menggunakan perangkat lunak akuntansi secara praktis dan fleksibel (Affuso et al., 2023). Faktor yang turut berperan yaitu *Human factor*, yang menggambarkan penggunaan sumber daya manusia secara modern, pengetahuan, dan keterampilan dalam penerapan teknologi informasi baru. Pada proses pembelajaran mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai teknologi yang berkaitan dengan pengerjaan akuntansi agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik di dunia kerja (Tawfik & Elmaasrawy, 2023).

Penyebaran teknologi *cloud-based* paling banyak dipengaruhi oleh kategori teknologi dan ekonomi (Raza & Khan, 2022). Faktor teknologi atau *technological factor* ini mencakup beberapa aspek teknologi seperti kemudahan dalam penggunaan, keamanan data, dan kecepatan internet. Sedangkan pada faktor ekonomi atau *economic factor* ini memungkinkan organisasi atau lembaga dapat melakukan penghematan biaya dengan mengurangi biaya infrastruktur dan menjadi salah satu yang paling berpengaruh (Tawfik & Elmaasrawy, 2023).

Sistem pendidikan *cloud-based accounting* tidak hanya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi harus mendorong mahasiswa untuk belajar mengenai teknologi informasi dan mempertimbangkan kepercayaan, nilai, dan sikap pengguna (*cultural and social factors*). *Cultural factor* sendiri digambarkan sebagai norma, nilai dan kebiasaan yang dianut dalam suatu organisasi yang dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi (Teng et al., 2022). Sedangkan *social factor* ini

meluputi aspek sosial yang mempengaruhi adopsi teknologi, seperti pengaruh organisasi dalam penerapan teknologi (Tawfik & Elmaasrawy, 2023).

Tuntutan keahlian baru muncul seiring dengan perkembangan teknologi yang dibutuhkan oleh akuntan profesional. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengoperasikan perangkat lunak akuntansi. Sangat penting bagi mahasiswa akuntansi untuk mengetahui bahwa tidak hanya belajar membuat laporan keuangan saja, tetapi diharuskan mahir dalam mengoperasikan perangkat lunak (Musyaffi et al., 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tawfik & Elmaasrawy (2023) menunjukkan bahwa ketiga faktor seperti *human, economic and technological, dan cultural and social* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan implementasi pendidikan *cloud-based accounting* pada mahasiswa di Oman. Namun, hasil penelitian ini dilakukan dalam konteks geografis yang memiliki perbedaan dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menguji relevansi dan validitas eksternal dari temuan tersebut, peneliti ingin menguji variabel-variabel serupa ke dalam konteks pendidikan Indonesia, khususnya di Kota Surabaya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Surabaya dikarenakan Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki banyak perguruan tinggi. Serta pemerintah daerah Surabaya berpartisipasi secara aktif dalam mendukung kemajuan pendidikan. Selain itu, hasil Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Kota Surabaya pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 83,45 yang menunjukkan keberhasilan pada kualitas pendidikan. Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud agar mengetahui pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pendidikan *cloud-based accounting*. Variabel-variabel yang akan diteliti yaitu *human factor, economic and technological factors, dan social and cultural factors*.

TINJAUAN PUSTAKA

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) ini adalah model yang menggambarkan perilaku pengguna atas teknologi informasi. Model teori ini memiliki beberapa variabel yaitu, *performance expectancy, effort expectancy, social expectancy, dan facilitating conditions* (Venkatesh et al., 2003). *Performance expectancy*, adalah mengukur sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa akan mendapatkan manfaat dan keuntungan dari menggunakan teknologi tertentu (Musyaffi, 2020). *Effort expectancy*, merupakan tingkat kemudahan pengguna yang terkait dengan penggunaan suatu teknologi. *Social expectancy*, persepsi individu terhadap teknologi dipengaruhi oleh pendapat dan pandangan orang-orang yang ada di sekitar, seperti teman sekelas, atau kelompok sosial. *Facilitating conditions*, menunjukkan kepercayaan seseorang terhadap infrastruktur teknis untuk mendukung penggunaan teknologi (Venkatesh et al., 2003).

Pendidikan Cloud-Based Accounting

Cloud-based accounting merupakan sistem informasi akuntansi yang dapat diakses secara online dan memungkinkan semua proses siklus akuntansi dilakukan melalui teknologi *cloud*. *Cloud-based accounting* adalah pengembangan ilmu dari *cloud computing*, namun yang membedakan yaitu ilmu akuntansi yang berbasis *cloud* (Efosa & Oseikhuemhen, 2022). *Cloud-based accounting* dapat membantu akuntan profesional karena memiliki kecepatan dalam mengakses data, mobilitas yang lebih besar, dan memungkinkan perusahaan atau organisasi dalam menyesuaikan sumber daya sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat mengurangi biaya infrastruktur. (Michael Musyafii & Muna, 2021)

keunggulan ini menjadikan teknologi *cloud* menjadi sangat penting untuk bisnis dan organisasi dibandingkan dengan sistem tradisional.

Human Factor

Human factor menggambarkan sumber daya manusia yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* yang meliputi pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan pada *human factor* merupakan elemen yang penting dan berpengaruh dalam keberhasilan penerapan teknologi baru (Tawfik & Elmaasrawy, 2023). Pengetahuan dihasilkan melalui pengumpulan pengalaman dan penciptaan solusi untuk masalah. Selain itu, kualitas dan kemurnian pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penciptaan pengetahuan. (Farishi & Tjun, 2025) juga menegaskan bahwa dengan pengetahuan yang cukup memungkinkan karyawan untuk lebih siap menggunakan teknologi. Serta keterampilan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Economic and Technological Factors

Economic factor dalam penggunaan teknologi merujuk pada situasi ekonomi yang mempengaruhi keputusan bisnis atau organisasi dalam menggunakan atau mengadopsi sistem akuntansi berbasis *cloud*. Faktor ekonomi yang dimaksud adalah biaya. Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor yang sangat penting pada saat pengambilan keputusan dan menjadi tujuan utama bagi perusahaan dalam mengurangi biaya sistem penggunaan teknologi, karena fleksibilitas, dan skalabilitas. Hal ini perusahaan bermaksud agar keputusan dalam mengadopsi teknologi berbasis *cloud* memadai secara ekonomi, yang berarti menunjukkan lebih besar manfaatnya daripada biayanya (Tawfik & Elmaasrawy, 2023). *Technological factor* meliputi beberapa aspek teknologi seperti kemudahan dalam penggunaan, keamanan data, dan kecepatan internet (Ibrahim & Ahmad, 2023). Pada penelitian Tawfik & Elmaasrawy (2023) juga menegaskan bahwa di universitas di oman menyediakan dan mampu berbagai kemungkinan teknologi, dengan demikian *economic and technological factors* sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan akuntansi berbasis *cloud*.

Cultural and Social Factors

Cultural factor digambarkan sebagai norma, nilai dan kebiasaan yang dianut dalam suatu organisasi yang dapat mempengaruhi adopsi dan penggunaan teknologi (Tawfik & Elmaasrawy, 2023). Penerapan teknologi dalam pembelajaran mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor budaya, dan faktor budaya menjadi bagian penting dalam merancang sistem pendidikan. Sedangkan *social factor* ini meliputi aspek sosial yang mempengaruhi adopsi teknologi, seperti pengaruh organisasi dalam penerapan teknologi. *Cultural and social factors* ini mempengaruhi proses belajar, pengalaman, dan pengetahuan individu. Sejalan dengan penelitian Elrayah & Mirzaliev (2024) yang menyebutkan bahwa pengaruh teman sekelas, tren budaya mendorong dalam menggunakan teknologi *cloud*. Serta nilai dan kebiasaan memainkan peran penting dalam pengadopsian teknologi berbasis *cloud*.

Hubungan Human Factor Terhadap Pendidikan Cloud-Based Accounting

Human factors adalah hal yang penting dalam penerapan teknologi baru dengan persepsi pengguna terhadap adopsi *cloud-based accounting*. Persepsi pengguna ini mencakup keterampilan dan pengetahuan.

Mahasiswa harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran untuk keberhasilan dalam menggunakan sistem pendidikan akuntansi berbasis *cloud*. Penelitian terdahulu Tawfik & Elmaasrawy (2023) menyatakan

bahwa *human factor* berpengaruh secara positif signifikan terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Adapun Lindawati et al. (2023) menyatakan bahwa *human factor* tidak berpengaruh terhadap adopsi akuntansi berbasis *cloud*. Maka, berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Human factor* berpengaruh positif terhadap Pendidikan *cloud-based accounting*

Hubungan Economic and Technological Factors Terhadap Pendidikan Cloud-Based Accounting

Economic and technological factors menjadi faktor yang sangat penting dalam proses penerapan teknologi karena dapat membantu perusahaan atau organisasi secara ekonomis dengan biaya yang rendah dan efisien. Serta dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran dan prestasi akademik (Raza & Khan, 2022).

(Tawfik & Elmaasrawy, 2023) menyatakan bahwa *economic and technological factors* berpengaruh positif signifikan terhadap pendidikan *cloud-based accounting* di perguruan tinggi yang ada di Oman. Adapun Farishi & Tjun (2025) dan Raza & Khan (2022) menyatakan bahwa *economic and technological factors* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap adopsi teknologi berbasis *cloud*. Hal ini sangat penting untuk memahami bagaimana interaksi antara faktor ekonomi dan teknologi mendorong kesiapan pendidikan dalam mengadopsi akuntansi berbasis *cloud*, khususnya dalam pendidikan tinggi yang masih belum banyak diteliti salah satunya di Indonesia. Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H2: *Economic and Technological factors* berpengaruh positif terhadap *cloud-based accounting*

Hubungan Cultural and Social Factors Terhadap Pendidikan Cloud-Based Accounting

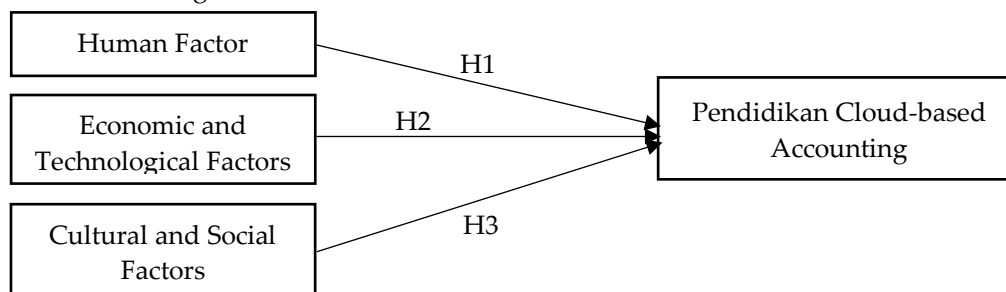
Cultural and social factors ini seperti bagaimana lingkungan dapat mempengaruhi pembelajaran, minat belajar, dan motivasi belajar seseorang pada pengadopsian teknologi baru. *Cultural and social factors* dapat mempengaruhi keyakinan, nilai-nilai, sikap, interaksi seseorang dalam suatu kelompok.

Hal ini mencakup sikap seseorang terhadap pembelajaran, nilai-nilai sosial, norma dan sebagainya. Penelitian terdahulu Tawfik & Elmaasrawy (2023) dan Elrayah & Mirzaliev (2024) menunjukkan bahwa *cultural and social factors* secara positif signifikan mempengaruhi pendidikan *cloud-based accounting*. Berdasarkan pembahasan di atas, berikut hipotesis yang dapat disimpulkan:

H3: *Cultural and Social Factors* berpengaruh positif terhadap *cloud-based accounting*

Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian



Sumber: Penulis, 2025

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Tujuan dari pendekatan eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari responden yang telah ditetapkan menggunakan kuesioner dengan skala likert pada nilai 1 hingga 4. Objek penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi pada perguruan tinggi di Surabaya. Penelitian ini dilakukan di perguruan tinggi di Surabaya dengan populasi total 119 mahasiswa. kemudian, sampel ditentukan menggunakan rumus *lemeshow* dengan margin of error 10%. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah probability sampling, khususnya simple random sampling.

Penelitian ini menerapkan teknik *Partial Least Square (PLS)* jenis persamaan struktural SEM yang berbasis varian atau komponen. PLS-SEM merupakan metode pemodelan kausal dengan tujuan untuk memaksimalkan variansi dari variabel laten endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen, dengan menggunakan software SmartPLS4.

PLS-SEM mencakup dua jenis model, yaitu *Outer model* dan *Inner model*. *Outer model* ini untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten endogen dan eksogen dengan pengukuran variabel yang ada, yang terdiri dari *Convergent validity*, *average variance extracted (AVE)*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Sedangkan untuk pengukuran *inner model* dilakukan untuk menemukan dan mengevaluasi hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam penelitian. Peneliti menggunakan *R-square* untuk menilai seberapa besar variasi dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel eksogen yang berhubungan. Pengujian untuk uji hipotesis dalam pendekatan ini menggunakan metode *bootstrapping*, dengan diketahui melalui nilai t-statistik dan nilai *p-value*. Variabel dianggap berpengaruh jika nilai t statistik lebih besar dari t tabel dengan nilai alpha 5% atau 1,96 dan nilai p-value lebih kecil dari atau sama dengan 0,05 (Hair et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, *human factor*, *economic and technological factors*, dan *cultural and social factors* sebagai variabel independen. Sedangkan pendidikan *cloud-based accounting* sebagai variabel dependen. Berikut definisi operasional dari beberapa variabel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Sumber	Skala Pengukuran
Pendidikan <i>Cloud-based Accounting</i>	sistem informasi akuntansi berbasis web yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui internet pembelajaran akuntansi. Memiliki keamanan data, kemudahan pemeliharaan, dan kemudahan penyebaran	Tawfik & Elmaasrawy (2023)	Likert
<i>Human Factor</i>	mengacu pada sumber daya manusia yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem akuntansi berbasis <i>cloud</i> yang mencakup pengetahuan dan keterampilan.	Tawfik & Elmaasrawy (2023) dan Farishi & Tjun (2025)	Likert
<i>Economic and Technological Factor</i>	mengacu pada kemudahan dalam pengguna, keamanan data, kecepatan internet, dan penghematan biaya dalam penggunaan <i>cloud-based accounting</i> .	Tawfik & Elmaasrawy (2023) dan Farishi & Tjun (2025)	Likert
<i>Cultural and Social Factor</i>	mencakup sikap, nilai-nilai, norma, tren budaya dan sebagainya yang memengaruhi proses pembelajaran, minat dalam belajar, dan keinginan untuk menggunakan teknologi baru.	Tawfik & Elmaasrawy (2023) dan Farishi & Tjun (2025)	Likert

PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Karakteristik	Total	Persentase
Gender	Laki-Laki	35	29,4%
	Perempuan	84	70,6%
Pendidikan	D3	96	80,7%
	S1	23	19,3%
Software	Accurate.id	111	93,3%
	MYOB	13	10,9%
	QuickBooks Online	1	0,8%
	Zoho Books	1	0,8%
	Mekari Jurnal	5	4,2%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Dari tabel 2, berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis software yang digunakan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, dengan 84 perempuan. Menurut laporan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 menunjukkan jumlah siswa perempuan yang melanjutkan perguruan tinggi, mayoritas perempuan dibandingkan laki-laki. Dari segi tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki diploma akuntansi dengan 96 responden. Dari segi penggunaan perangkat lunak, responden sebanyak 111 orang yang menggunakan *Accurate.id* dikarenakan di beberapa kampus lebih menggunakan *Accurate.id* daripada software yang lainnya.

Inner Model

Pengujian inner model digunakan untuk mengukur validitas, reliabilitas, dan validitas determinan dari konstruk yang digunakan dalam penelitian ini. Uji yang digunakan untuk variabel meliputi *Cronbach's alpha* (CA), reliabilitas komposit (CR), dan varians yang diekstraksi rata-rata (AVE). Kriteria pengujian meliputi beban eksternal dengan nilai lebih dari 0,60, *Cronbach's alpha* lebih dari 0,60, reliabilitas komposit lebih dari 0,70, dan varians yang diekstraksi rata-rata lebih dari 0,50. Jika salah satu nilai ini kurang dari angka-angka tersebut, terdapat masalah dengan konstruk yang digunakan dalam penelitian. Tabel 3 menunjukkan hasil detail dari pengujian model internal.

Tabel 3. Pengujian Inner Model

Item	Outer Loadings	CA	CR	AVE
HF1	0.724			
HF2	0.776			
HF3	0.734	0.684	0.806	0.512
HF4	0.618			
ETF1	0.682			
ETF2	0.704			
ETF6	0.693	0.677	0.804	0.507
ETF7	0.766			
CSF1	0.671	0.600	0.785	0.551

Item	Outer Loadings	CA	CR	AVE
CSF2	0.804			
CSF3	0.746			
CBAE1	0.785			
CBAE3	0.829	0.735	0.85	0.654
CBAE4	0.812			

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel 3. Menunjukkan hasil pengujian inner model menggunakan *SmartPLS 4.0*. pada variabel *human, economic and technological, cultural and social factors*, serta pendidikan *cloud-based accounting*, menunjukkan nilai outer loading > 0,60, nilai AVE lebih besar dari 0.50, nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0.60, dan reliabilitas komposit lebih besar dari 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki indikator yang valid dan memenuhi validitas konvergen.

Outer Model

Outer model digunakan untuk menguji hubungan antara setiap konstruk yang telah dikembangkan. Keputusan untuk melakukan uji outer model didasarkan pada nilai t-statistik. Jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,96, maka terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis diterima. Naumn, jika nilai y-statistik kurang dari 1,96, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dan hipotesis ditolak.

Tabel 4. Pengujian *Outer Model*

	Hypothesis (H)	Original Sample	T Value	P Values	Decision
H1	HF -> CBAE	0.203	2.010	0.044	Diterima
H2	ETF -> CBAE	0.617	6.973	0.000	Diterima
H3	CSF -> CBAE	-0.015	0.194	0.846	Ditolak

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Tabel 4. menunjukkan hasil pengujian pengaruh langsung antara *human factor* terhadap *cloud-based accounting* yang didapatkan nilai *t statistic* sebesar 2.010 > 1,96 dan *p values* sebesar 0,044 < 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa *human factor* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *cloud-based accounting*, maka hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya jika *human factor* baik maka penggunaan *cloud-based accounting* pun akan baik.

Hasil pengujian langsung pada variabel *economic and technological factors* terhadap *cloud-based accounting* menghasilkan nilai *t statistic* sebesar 6,973 > 1,96 dan juga nilai *p values* 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara langsung pengaruh *economic and technological factors* terhadap *cloud-based accounting* yaitu positif signifikan. Dengan demikian maka hipotesis 2 (H2) diterima.

Pengujian pada variabel *cultural and social factors* terhadap pengembangan *cloud-based accounting* didapatkan nilai *t statistic* sebesar 0,194 > 1,96 serta nilai *p values* sebesar 0,846 < 0,05, maka dapat disimpulkan *cultural and social factors* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cloud-based accounting*. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) ditolak.

Pengaruh *Human Factor* Terhadap Pendidikan *Cloud-Based Accounting*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *human factor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Hal ini berarti semakin baik *human factor* atau pengetahuan

dan keterampilan pengguna dalam menerapkan teknologi, maka semakin tinggi pula efektivitas pengembangan *cloud-based accounting*. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan dan keterampilan pengguna maka semakin kecil kemampuan dalam mengembangkan sistem *cloud-based accounting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tawfik & Elmaasrawy (2023) dan Farishi & Tjun (2025) yang menyatakan bahwa *human factor* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cloud-based accounting*. Secara teori, *Unified Theory of Acceptance and Use Technology* (UTAUT) menyatakan bahwa faktor manusia memiliki dampak positif signifikan terhadap pendidikan akuntansi berbasis *cloud*. Hal ini ditunjukkan oleh salah satu komponen dalam teori UTAUT yaitu *effort expectancy*, merujuk pada keyakinan bahwa teknologi baru mudah digunakan, yang membuat orang merasa lebih siap menggunakan teknologi baru karena memiliki keterampilan yang kuat.

Pengaruh *Economic and Technological Factors* Terhadap Pendidikan *Cloud-Based Accounting*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *economic and technological factors* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan *cloud-based accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *economic and technological factors*, maka semakin tinggi efektivitas pengembangan *cloud-based accounting*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tawfik & Elmaasrawy (2023), dan Lindawati et al. (2023) yang menyatakan bahwa *economic and technological factors* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cloud-based accounting*. Secara teori, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* mendukung bahwa *economic and technological factors* memiliki dampak positif signifikan terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Hal ini ditunjukkan oleh salah satu komponen teori UTAUT yaitu *facilitating conditions*, diperkuat oleh aspek ekonomi seperti efisiensi dan biaya yang rendah, yang memungkinkan akses sumber daya pendidikan tanpa hambatan finansial. Dan salah satu bagian dari teori UTAUT juga yakni *effort expectancy*, yang ditingkatkan oleh faktor teknologi seperti kemudahan penggunaan, keamanan data, dan kecepatan internet yang membuat proses pembelajaran *cloud-based accounting* lebih efektif dan efisien.

Pengaruh *Cultural and Social Factors* Terhadap Pendidikan *Cloud-Based Accounting*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *cultural and social factors* terhadap pengembangan *cloud-based accounting* tidak berpengaruh. Hal ini berarti bahwa aspek *cultural and social* seperti sikap, nilai-nilai sosial, *trend* budaya, dan dukungan kelompok tidak secara nyata mempengaruhi efektivitas pengembangan pendidikan *cloud-based accounting*. Karena tren budaya seringkali bersifat sementara, mudah berubah seiring waktu, sehingga tidak mampu mengubah keyakinan seseorang untuk dapat menerima dan menggunakan teknologi baru, walaupun indikator kuesioner menunjukkan potensi pengaruh tren budaya pada keberhasilan penggunaan sistem.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elrayah & Mirzaliev (2024) dan Tawfik & Elmaasrawy (2023) yang menyatakan bahwa *cultural and social factors* berpengaruh signifikan terhadap *cloud-based accounting*. Dalam teori UTAUT pada bagian *social influence* tidak kuat dalam pengaruh *cultural and social factor* terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Karena pengaruh dari kelompok biasanya hanya terbatas pada aspek interaksi sosial atau motivasi sosial tanpa kemampuan untuk mengubah aspek teknis. Dan terdapat faktor yang jauh lebih berpengaruh daripada *trend* budaya, pengaruh dari teman, dan nilai-nilai sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa human factor memiliki pengaruh positif terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa *human factor* atau pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam menerapkan teknologi cloud, memiliki dampak nyata terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. *Economic and technological factors* juga memiliki pengaruh positif terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Hal ini berarti bahwa aspek *economic and technological* seperti kemudahan penggunaan, kecepatan internet, keamanan data, dan biaya rendah menjadi salah satu hal yang berdampak pada pengembangan pendidikan *cloud-based accounting*. Namun, *Cultural and social factors* tidak berpengaruh terhadap pendidikan *cloud-based accounting*. Hal ini berarti bahwa elemen *cultural and social* seperti tren budaya, nilai-nilai sosial, sikap, dukungan komunitas atau kelompok menunjukkan tidak secara nyata mempengaruhi pengembangan pendidikan *cloud-based accounting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Elrayah, M., & Mirzaliev, S. (2024). Student Cultural Factors, Effort Expectancy and Quality of Academic Services: Do Information Overload and Cloud-based Education System Adoption Matter? *Revista Electronica de LEEME*, 109-127.
- Farishi, & Tjun, L. (2025). Factors Affecting Cloud-Based Accounting Adoption . *Jurnal Akuntansi*, 48-69.
- Febriari, S. (2024). Pengguna Internet di Indonesia Meningkat di 2024.
- Ibrahim, H. M., & Ahmad, K. (2023). Impact of organisational, environmental, technological and human factors on cloud computing adoption for university libraries. *Journal of Librarianship and Information Science*.
- Lindawati, L., Leo Handoko, B., & Joyceline, I. (2023). Effect of Technology Organization Environment and Individual Factors Towards Adoption Intention of Cloud-Based Accounting Software in Msmes. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*.
- Michael Musyaffi, A., & Muna, A. (2021). Critical Factors of Cloud Accounting Acceptance and Security for Prospective Accountants: TAM Extension. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*.
- Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. (2020). *Musyaffi, Ayatulloh Michael*.

Raza, S. A., & Khan, K. A. (2022). Knowledge and innovative factors: how cloud computing improves students' academic performance. *Interactive Technology and Smart Education*, 44.

Sage. (2019). *The Practice of Now 2019*.

Sutina. (2025). Pentingnya Pendidikan Akuntansi dalam Mempersiapkan Profesional Akuntansi di Era Digital. *kompasiana*.

Tawfik, O. I., & Elmaasrawy, H. E. (2023). Assessing the factors that affected the development of cloud-based accounting education and students' academic performance in Oman. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 17.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *Quarterly: Management Information Systems*, 425-478.